

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Karangmalang 2, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Proyek (PjBL) dalam mata pelajaran matematika, khususnya pada materi pecahan, telah berhasil meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas IV. Setiap siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kognitif siswa. Pada pra-siklus, sebanyak 4 siswa memiliki kemampuan kognitif yang kurang, dengan persentase ketuntasan kemampuan kognitif sebesar 45%. Namun, pada siklus I, terjadi peningkatan nilai kemampuan kognitif siswa menjadi 60%. Pada siklus II, kemampuan kognitif mencapai 90%, meskipun masih terdapat 1 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dikarenakan kurangnya motivasi belajar matematika dan perilaku yang kurang mendukung, seperti keluar kelas dan kurang memperhatikan guru. Oleh karena itu, penelitian dihentikan setelah siklus II, karena siswa telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Dengan demikian, penerapan model PjBL dalam mata pelajaran matematika, terutama pada materi pecahan, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

Penilaian proses pembelajaran siswa pada siklus I di kelas IV SDN Karangmalang 2 menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa yang termasuk kategori sangat baik. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dalam

kemampuan kognitif siswa, di mana 90% atau 6 siswa tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini menandakan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kognitif siswa pada siklus II. Siswa menunjukkan antusiasme yang semakin membaik dan mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, saat penerapan model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Proyek (PjBL), siswa juga lebih responsif terhadap kegiatan pembelajaran, yang mencerminkan efektivitas dari model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan diatas:

1. Bagi Guru:

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru diharapkan untuk melakukan hal-hal berikut:

- a) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan.
- b) Menggunakan model, strategi, media, dan pendekatan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- c) Memotivasi siswa secara terus menerus dalam proses belajar mereka.
- d) Guru harus lebih peka dan mampu membaca pikiran siswa apakah senang atau tidak dalam menerima pelajaran yang disampaikan.

2. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menyesuaikan bahan, ukuran, dan alat yang digunakan untuk membuat media Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Proyek (PjBL) sesuai dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran mereka. Hal ini penting untuk memastikan bahwa media yang dibuat dapat efektif dalam mendukung tujuan pembelajaran dan dapat diakses dengan mudah oleh siswa. Berbagai faktor seperti ketersediaan sumber daya, karakteristik siswa, dan tujuan pembelajaran perlu dipertimbangkan dalam menentukan desain dan spesifikasi media PjBL. Dengan menyesuaikan bahan, ukuran, dan alat sesuai dengan kebutuhan, diharapkan efektivitas media PjBL dalam meningkatkan pembelajaran dapat dioptimalkan.